

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field researh*) yaitu dengan meneliti langsung data yang terkait dengan penelitian ke lokasi penelitian yang telah ditetapkan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). (Moleong, 2017, hlm. 4)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Islam Terpadu Al Khair Barabai yang beralamat di Jl. Cahaya Al-Ma'shum Komp. Pendidikan SIT Al Khair, Bukat, Kec.Barabai, Kab.Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, 71351.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan untuk mendapatkan data penelitian. (Mardawani, 2020, hlm. 45) Informan dalam penelitian ini adalah Staff Tata Usaha SIT Al Khair Barabai.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah, isu atau problem yang dikaji, diteliti dan diselidiki dalam penelitian. Dengan istilah lain, objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. (Mardawani, 2020, hlm. 45) Objek yang diteliti disini adalah Integrasi Sistem Pembayaran SPP dengan Bank Muamalat pada Layanan Administrasi Keuangan Sekolah Islam Terpadu Al Khair Barabai.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. (Moleong, 2017, hlm. 157) Adapun data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer

disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. (Digdowiseiso, 2017, hlm. 157) Data primer yang digali dalam penelitian ini adalah informasi mengenai:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian yaitu profil tentang Sekolah Islam Terpadu Al Khair Barabai.
- b. Identitas informan yang meliputi nama, jenis kelamin dan jabatan.
- c. Integrasi sistem pembayaran SPP dengan Bank Muamalat pada layanan administrasi keuangan SIT Al Khair Barabai.
- d. Kekurangan dan kelebihan dari integrasi sistem pembayaran SPP dengan Bank Muamalat pada layanan administrasi keuangan SIT Al Khair Barabai.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai buku, laporan, jurnal dan lain-lain. (Digdowiseiso, 2017, hlm. 157) Adapun data sekunder yang didapat yaitu:

- a. Slip pembayaran SPP SIT Al Khair Barabai.
- b. Metode atau cara pembayaran SPP SIT Al Khair Barabai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2017, hlm. 186)

Susan Stainback (1988) mengemukakan bahwa: *interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomom than can be gained through observation alon.* Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. (Sugiyono, 2017, hlm. 232)

Wawancara dilakukan dengan tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. (Sugiyono, 2017,

hlm. 233-234) Wawancara disini dilakukan secara langsung dengan pimpinan salah satu pegawai Tata Usaha di SIT Al Khair Barabai.

2. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas. (Sugiyono, 2017, hlm. 226)

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sektsa dan lain-lain. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. (Sugiyono, 2017, hlm. 240)

Dalam penelitian ini penulis akan mendokumentasikan berupa foto-foto kegiatan wawancara dan observasi selama penelitian di lingkungan SIT Al Khair Barabai.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu cara yang dilakukan dengan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan ditafsirkan. Untuk mengolah data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu meneliti kembali data yang terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangannya dalam rangka proses penyusunan.
- b. *Kategorisasi*, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. *Interpretasi*, yaitu dengan cara memberikan penafsiran seperlunya terhadap data agar mudah memahami dan menganalisa.
- d. *Deskripsi*, yaitu menguraikan secara jelas penelitian yang terbentuk dalam uraian dan hasil penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2017, hlm. 244)

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung kelapangan, hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul "Integrasi Sistem Pembayaran SPP dengan Bank Muamalat pada Layanan Administrasi Keuangan Sekolah SIT Al Khair Barabai", untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah disidang dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada para narasumber, sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait permasalahan yang diteliti.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik editing, kategorisasi, dan interpretasi data yang kesemuanya dituangkan kedalam penelitian pada Bab IV pada nantinya dan data tersebut dianalisis secara kualitatif. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasehat dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penulisan yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali untuk kesempurnaannya kepada dosen penasehat sekaligus memina persetujuan, apabila sudah disetujui dan dianggap sebagai karya ilmiah yang baik dan layak dalam bentuk skripsi. Sehingga siap untuk di Munaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.